

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**REKONSTRUKSI HUKUM *E-VOTING* DALAM PELAKSANAAN
PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK**

Oleh:


MOHAMAD FIRMANSYAH USMAN


NIM: 271414052

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

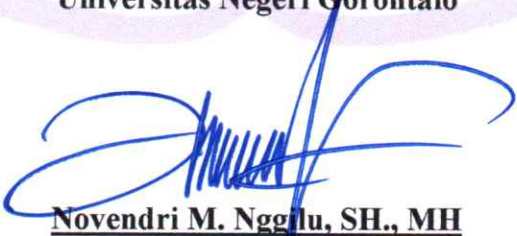
Pembimbing I

Pembimbing II


Hj. Nirwan Junus, SH., MH
NIP. 196906022000032001


Abdul Hamid Tome, SH., MH
NIP. 198405012015041002

Mengetahui,
**Ketua Jurusan Ilmu Hukum
Fakultas Hukum
Universitas Negeri Gorontalo**


Novendri M. Nggilu, SH., MH
NIP. 198911272014041001

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**REKONSTRUKSI HUKUM *E-VOTING* DALAM PELAKSANAAN
PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK**

Oleh:

MOHAMAD FIRMANSYAH USMAN

NIM: 271414052

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji

Hari/Tanggal: Jumat, 05 Februari 2021

Pukul: 13.30-15.00 WITA

Komisi Penguji:

1. **Lisnawaty W. Badu, SH., MH**
NIP. 196905292005012001

(.....)

2. **Novendri M. Nggilu, SH., MH**
NIP. 198911272014041001

(.....)

3. **Hj. Nirwan Junus, SH., MH**
NIP. 196906022000032001

(.....)

4. **Abdul Hamid Tome, SH., MH**
NIP. 198405012015041002

(.....)

Gorontalo, 05 Februari 2021

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Negeri Gorontalo**



Prof. DR. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum
NIP. 196804091993032001

ABSTRAK

MOHAMAD FIRMANSYAH USMAN NIM (271414052) 2021
“REKONSTRUKSI HUKUM *E-VOTING* DALAM PELAKSANAAN
PEMILIHAN KEPALA DAERAH SERENTAK” Dibawah bimbingan
Pembimbing I: Hj. Nirwan Junus, SH., MH., dan Pembimbing II Abdul
Hamid Tome, SH., MH., Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas
Negeri Gorontalo.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis landasan filosofis, sosiologis, dan yuridis pengaturan *E-Voting* serta membuat analisis rekonstruksi hukum *E-Voting* dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah serentak. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian normatif. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah, antara lain: Pendekatan Perundang-Undangan (*Statue Approach*), Pendekatan Konseptual (*Conceptual Approach*), dan Pendekatan Perbandingan (*Comparative Approach*).

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: 1) secara landasan filosofis, sosiologis, dan yuridisnya, pelaksanaan pemilihan kepala daerah serentak secara metode *E-Voting* harus berkesesuaian dengan Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan karena memiliki basis landasan filosofis, sosiologis, dan yuridis; 2) rekonstruksi hukum *E-Voting* dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah serentak, meliputi: perencanaan program dan anggaran, penyusunan peraturan penyelenggaraan pemilihan, pelaksanaan pemungutan suara, perhitungan suara dan rekapitulasi hasil perhitungan suara.

Peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah harusnya mampu menjadi solusi atas semua perkara yang terjadi, termasuk persoalan pemilihan kepala daerah serentak di beberapa situasi. Sebab dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang ada tentunya tidak mampu menjawab persoalan yang terjadi. Sehingga Peneliti dapat memberikan saran: 1) Komisi Pemilihan Umum segera menindak lanjuti perintah Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 pada Pasal 85 Ayat 1 dan Pasal 98 Ayat 3 terkait pengaturan *E-Voting* dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah serentak; 2) Penerapan *E-Voting* dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah serentak harus mempertimbangkan kondisi daerah.

Kata Kunci: Rekonstruksi, E-Voting, Pemilihan Kepala Daerah.

ABSTRACT

MOHAMAD FIRMANSYAH USMAN. STUDENT ID NUMBER 271414052, 2021. "RECONSTRUCTING REGULATION OF E-VOTING IN MASSIVE ELLECTION OF LOCAL LEADER". The principal supervisor is **Hj. Nirwan Junus, SH., MH.**, and the co supervisor is **Abdul Hamid Tome, SH., MH.** Department of Law, Faculty of Law, State University of Gorontalo.

This study aims to know and analyze the basic philosophy, sociologic, and juridical aspects of E-Voting regulation, and to analyze reconstruction of E-Voting regulation in the massive local leader election. This study uses normative method and several approaches including statute approach, conceptual approach, and comparative approach.

Based on the discussion, this study concludes that: 1) philosophically, sociologically, and in juridical, the implementation of massive local leader election by E-Voting should be in accordance with Laws and Regulations Establishment, 2) the reconstruction of E-Voting regulation in the implementation of massive local leader election should cover the planning program and budget, drafting and composing the election regulation, voting, and calculating and recapitulating of votes.

The regulation issued by the government should be a solution for some cases particularly the massive local leader election due to the existing Laws and Regulations cannot cover many cases. The researcher recommends that: 1) the General Election Commission should immediately implement the Law No. 10 of 2016 in article 85 paragraph 1 and article 98 paragraph 3 concerning the management of E-Voting in the massive local leader election, and 2) the implementation of E-voting should consider the regional conditions.

Keyword: Reconstruction, E-Voting, Local Leader Election

